BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia pendidikan sudah masuk ranah politik. Iklim perpolitikan yang kurang kondusif, bahkan cenderung mengarah pada kebebasan yang kurang terkendali telah menimbulkan berbagai permasalahan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan.[1] Sebagaimana (Mulyasa : 2013) mengatakan bahwa "*kebijakan perubahan kurikulum merupakan politik pendidikan yang berkaitan dengan kepentingan berbagai pihak, bahkan dalam pelaksanaannya serigkali dipolitisasi untuk kepetingan kekuasaan. Di sekolah: guru, kepala sekolah, pengawas, dan peserta didik sangat berkepentingan, dan akan terkena dampaknya secara langsung dari setiap perubahan kurikulum, termasuk Kurikulum 2013".*

Bentuk nyata dari hal tersebut adalah berubah-ubahnya kurikulum. Berubahnya kurikulum dimaksudkan untuk pengembangan dan melakukan perbaikan dalam pendidikan., tetapi pada kenyataannya seringkali salah jalan atau pelaksanaannya tidak dimaksimalkan sehingga tujuan pengembangan kurikulum belum tercapai. Kondisi saat ini adanya Kurikulum 2013 dan Kurikulum KTSP

[1] E. Mulyasa, Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang masih sama-sama berlaku membuat sebagian pelaku pendidikan dilema, padahal yang lebih utama ialah proses pembelajaran itu sendiri.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran.[2] Proses pembelajaran dikelas masih kurang mendapatkan perhatian. Belum semua guru melakukan inovasi pada kegiatan inti pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar [3]. Ketika pembelajaran masih terpusat pada guru berarti proses pembelajaran belum efektif karena masih terjadinya pembelajaran satu arah atau tidak terjadinya interaksi edukatif dalam pembelajaran. Interaksi antara guru dan murid harus salin terjalin agar dapat menunjang tercapainya hasil belajar siswa yang optimal.

Di abad 21, para siswa menghadapi berbagai risiko dan ketidakpastian sejalan dengan perkembangan lingkungan yang begitu pesat, seperti teknologi, ilmu pengetahuan, ekonomi, social budaya, sehingga siswa dituntut untuk belajar lebih banyak dan proaktif agar mereka memiliki pegetahuan dan keterampilan yang memadai. [4] Untuk itu dirasa penting untuk memaksimalkan proses pembelajaran sehingga adanya keseimbangan kompetensi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap. Selain itu E. Mulyasa (2013:2) juga berpendapat bahwa

[2] Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2008), 1

[3] Rusman, Model-model Pembelajaran , (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

[4] M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstul Dala Pembelajaran Abad 21*, (Bogor :Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dalam tatanan global Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama untuk berkiprah dalam era kesejagatan khususnya globalisasi pasar bebas dilingkungan negara-negara ASEAN " Era globlasisai telah berpengaruh besar sehingga pada kehidupan, menuntut adanya perubahan mendasar dalam dunia pendidikan. Adanya perubahan dalam pendidikan secara otomatis juga akan menuntut adanya perkembangan kurikulum. Yang erat kaitannya dengan proses pembelajaran terutama pada kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran harus diperbaiki karena lemahnya proses pembelajaran yang terjadi. Karena proses pembelajarannya yang menentukan hasil atau capaian dari peserta didik.

Pengembangan kurikulum terjadi sebagai jawaban serius pemerintah dalam menghadapi tantangan di era globlasisasi. Pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan secara terus menerus. Kurikulum 2013 ialah kurikulum terbaru yang telah dirumuskan oleh pemerintah untuk membekali peserta didik untuk menghadapi perkembangan zaman dan tuntutan teknologi.

Kurikulum 2013 yang ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui pengembangan Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi, diharapkan bangsa ini menjadi bangsa yang berartabat dan masyarakat memiliki nilai tambah (*added value*), dan nilai jual sehingga mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di kancah global.[5] Namun, Menteri Pendidikan dan

[5] E. Mulyasa, Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebudayaan Anies Baswedan telah menghentikan Kurikulum 2013 ditanggal 5 Desember melalui surat edaran untuk para kepala sekolah dengan ketentuan , pertama, menghentikan pelaksaaan Kurikulum 2013 yang baru menerapkan Krurikulum 2013 satu semester pada tahun ajaran 2014/2015 untuk kembali ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. Kedua, tetap menerapkan Kurikulum 2013 yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama tiga semester mulai dari tahun ajaran 2013/2014 dan menjadikan sekolah-sekolah tersbeut sebagai sekolah pengembangan dan percontohan Kurikulum 2013.

Pada Kurikulum 2013 berorietasi pada tiga ranah yang dikehendakinya peningkatan dan keseimbangan diantara tiga ranah tersebut. Peningkatan dan kesemibangan antara kompetensi sikap *(attitude)*, keterampiln *(skill)*, dan pengetahuan *(Knowledge)*.[6] Sebagaimana yang telah disepakati dalam standar nasional tiga kompetensi yakni kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan termasuk kualifikasi kompetensi lulusan.

Dalam pengembangan Kurikulum 2013 sebagai jawaban dari permasalahan yang terjadi yakni lemahnya proses pembelajaran ada pembaharuan proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 yakni terletak pada pembelajaran yang menggunakan Pendekatan Saintifik *(Scientific Approach).* Pembelajaran merupakan proses ilmiah. Karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian

[6] Sholeh Hidayat, Perkembangan Kurikulum Baru, (Bandung : Rosda, 2013), hlm. 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik*)*. Kemendikbud (2013) memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan ilmiah atau saintifik dalam pembelajaran di dalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan menyimpulkan.[7] Dengan menggunakan pendekatan saintifik diharapkan siswa memiliki kompetensi yang seimbang antara pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pendekatan merupakan salah satu komponen penting pembelajaran, pendekatan pembelajaran merupakan penyajian isi pembelajaran kepada siswa untuk mencapai kompetensi dengan suatu metode tertentu. Sehingga peserta didik dengan kompetensi yang memadai mampu bersaing di era globlasisai saat ini. Pembaharuan lainnya yang terlihat jelas dalam Kurikulum 2013 adalah pengunaan Penilaian Autentik *(Authentic Assesment)* untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

MA Al-Munawwaroh Kembangbahu Lamongan adalah salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015 di semester I dan pada semester II menggunakan Kurikulum 2013 hanya pada mata pelajaran rumpun PAI (Aqidah Akhlak, Fiqih Al-Qur'an Hadits, dan SKI) dan Bahasa Arab Sebagaimana intruksi dari Departemen Agama Madarasah masih dinjurkan menerapkan Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran rumpun Pendidikn Agama Islam dan Bahasa Arab. Madrasah ini terletak dikondisi pedesaan yang menarik

[7] Kurniasih.Asih - Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*, (Surabaya: kata pena, 2014), 141.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk diteliti tingkat proses pembelajaran yang sering dikatakan kondisi desa berbeda dengan dikota.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mantan Waka Kurikulum Bu Susi Hidayati, sebagai salah satu sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran khas Madrasah yakni Rumpun PAI Madrasah Aliyah AL-Munawwaroh Kembangbahu sudah menggunakan bahan ajar Kurikulum 2013, setiap guru juga membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, namun dalam pelaksanaannya proses pembelajarannya atau penerapan pendekatan saintifik masih belum maksimal. Hal ini terjadi karena paradigma pembelajaran terpusat para guru masih belum sepenuhnya dapat dirubah, sehingga murid belum bisa aktif dalam pembelajaran atau pembelajaran belum bisa terpusat pada guru.

Disini peneliti memilih mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadispada kelas X karena pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadissebagaimana hasil penelitian terdahulu tidak semua materi bisa menggunakan pendekatan saintifik, namun harus disiasti dengan memberikan tanda-tanda terkait materi.(Riska Fatrisyah :2014). Memilih kelas X karena kelas X yang baru akan melaksanaan pembelajaran awal di jenjang sekolah menengah atas yang dalam kompetensi intinya sudah berbeda dengan jenjang sekolah menengah pertama serta adanya perbedaan kurikulum dari masing-masing siswa dari tingkatan sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan paparan diatas, Peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013. Maka dari itu Peneliti mengajukan skripsi dengan judul " *Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan HadisKelas X di MA Al-Munawwaroh Kembangbahu Lamongan"* Sebagai tugas akhir kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadiskelas x di MA Al-Munawwarah Kembangbahu Lamongan?
2. Bagaimanakah faktor pendorong dan penghambat pada proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadiskelas x di MA Al-Munawwaroh Kembangbahu Lamongan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan HadisKelas X di MA Al-Munawwaroh Kembangbahu Lamongan. Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian tidak terlalu luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadiskelas X di MA Al-Munawwaroh Kembangbahu Lamongan?
2. Mengetahui faktor pendorong dan penghambat pada proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadiskelas X di MA Al-Munawwaroh Kembangbahu Lamongan?

E. Manfaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan teoritis terkait implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di MA Al-Munawwaroh Kembangbahu Lamongan.
   b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang Kurikulum 2013 di MA Al-Munawwaroh Kembangbahu Lamongan
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi guru
      1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi pelaksanaan pembelajaran di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk membuat kebijakan terkait implementasi Kurikulum 2013.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait implementasi Pendekatan Saintifik dalam Penerapan Kurikulum 2013 di MA Al-Munawwaroh Kembangbahu Lamongan

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar serta keaktifan siswa, seiring dengan bertambah baiknya penerapan Pendekatan Saintifik yang dilakukan oleh guru.

F. Definisi Operasional

1. Implementasi Kurikulum

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata “implementasi” berarti pelaksanaan, penerapan.[8]

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebjakan, atau inovasi dalam satu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik

[8] Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: balai Pustaka, 2001), hlm.377

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beruoa perubahan pengetahuan, keterampilan dan nilai atau sikap. Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum yag tertulis dalam bentuk pembelajaran.[9]

Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional maupun fisiknya. [10] Implementasi kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik.[11]

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan adalah Pendekatan saintifik merupakan metode ilmiah merupakan teknik merumuskan pertanyaaan dan menjawbnya melalui kegiatan observasi dan melaksanakan percobaan. Dalam penerapan metode ilmiah terdapat aktivitas yang dapat diobservasi seperti mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.[12]

Implementasi Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara

---

[9] Kusnandar, *Guru Profesional Ipleentasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 211.

[10] Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengebangan Kurikulum*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2007), hlm.238

[11] Enco Mulyasa, *Implementasi dan Pengembangan . . . . . ,* hlm. 99.

[12] Kemendikbud, *Pendekatan Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :t.p, 2013,), 208.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktif dapat mengkonstruksikan suatu konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan megamat, merumuskan masalah, mengumpulkan data engan berbagai cara, kemudian menganalisa data, menarik kesimpulan dan, mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.[13] Langkah-langkah umum pembelajaran dengan pendekatan saintifik ialah dari proses mengamati, menannya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

3. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan capaian pedidikan dilakukan dengan dua strategi utama yaitu peningkatan efektivitas pembelajaran pada satuan pendidikan dan penambahan waktu pembelajaran disekolah.[14]

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK (competency Based Curriculum) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangakan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.[15]

\

[13] M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor :Ghalia Indonesia, 2014), 34.
[14] Sholeh Hidayat, *Perkembangan Kurikulum Baru, ... ,* hlm. *116*.
[15] Enco Mulyasa, *Implementasi dan Pengembangan . . . . . ,* hlm. 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Al-Qur'an Hadist

Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadisadalah termasuk mata pelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadismerupakan unsur mata pelajaran pedidikan agama Islam di Madrsah iuntuk memahami Al-Qur'an dan Hadissebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.[16]

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi; Pendahuluan yang berisikan tentang, latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

Bab kedua pembahasan difokuskan pada studi teoritis berdasarkan literature yang relevan dengan rumusan permasalah. Pada bab kedua ini mengupas implementasi pendekatan saintifik Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadisdi Madrasah Aliyah Al-Munawwarah Kembangbahu. Dari tinjauan Kurikulum 2013, Tinjauan Implementasi pendekatan saintifik Kurikulum 2013 dan mengenai mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Bab ketiga metode penelitian meliputi: jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisa data.

[16] Departemen Agama, Standar Kompetensi, (Jakarta : 2004) hal, 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab keempat merupakan penyajian dan hasil analisis data penelitian. Berisi analisis tinjauan pendidikan Islam terkait pendekatan saintifik dan rancangan pendekatan saintifik untuk mata pelajaran Al-Qur'an dn Hadits.

Bab kelima merupakan penutup dari hasil penyajian penelitian ini yang berisi kesimpulan dari paparan yang disajikan pada bab-bab sebelumnya dengan memberikan saran sebagai alternatif solusi yang merancang pendekatan saintifik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Saran ini juga bisa menjadi masukan bagi MA Al-Munawwaroh Kembangbahu Lamogan agar bisa menerapkan pendekatan saintifik dengan baik sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id